



Volume 3 Nomor 2 (2022) Pages 150 – 157

Edubase : Journal of Basic Education

Email Journal : edubase.bbc@gmail.com

Web Journal : <http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/edubase>



Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas

Gilang Maulana Jamaludin^{1✉}, Nuruddin Araniri², Syafa'atun Nahriyah³

^{1,2,3}Universitas Majalengka

Email : gmaulana231@gmail.com¹, siuddin@gmail.com², Syafa'atun@gmail.com³

Received: 2022-07-20 ; Accepted: 2022-08-28; Published: 2022-08-31

Abstrak

Berdasarkan data awal yang diperoleh di kelas II SDN Cipameungpeuk Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang, pada pembelajaran materi Tema 7 Sub Tema 4 Pembelajaran 3 kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa masih rendah. Dilihat dari masalah tersebut, maka digunakan media audio visual dengan menggunakan *smarttv*. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan membaca, menulis dan berhitung siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) Instrumen yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah lembar observasi kinerja guru pada perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa, lembar wawancara, catatan lapangan, tes membaca, menulis dan berhitung siswa. Dari hasil penelitian pada akhir siklus yaitu siklus II didapatkan hasil yang mencapai target. Dengan demikian, penggunaan media audio visual pada materi Tema 7 Sub Tema 4 Pembelajaran 3 berhasil meningkatkan membaca, menulis dan berhitung.

Kata Kunci: *Kemampuan membaca, menulis, berhitung*

Abstract

Based on the initial data obtained in class II SDN Cipameungpeuk, South Sumedang District, Sumedang Regency, in the learning material of Theme 7 Sub Theme 4 Learning 3 students' reading, writing and arithmetic skills are still low. Judging from the problem, audio-visual media is used by using a *smarttv*. This study aims to improve students' reading, writing and arithmetic. The method used in this research is classroom action research (CAR). The instruments used in this study include teacher performance observation sheets on planning and implementation, student activities, interview sheets, field notes, reading, writing and arithmetic tests for students. at the end of the cycle, namely cycle II, the results achieved the target. Thus, the use of audio-visual media in the material for Theme 7 Sub-theme 4 Learning 3 succeeded in improving reading, writing and arithmetic.

Keywords: *Ability to read, write, count*

Copyright © 2022, Author.

This is an open-access article under the **CC BY-NC-SA 4.0**



 DOI: <https://doi.org/10.47453/edubase.v2i2.427>

How to Cite :

PENDAHULUAN

Dunia sedang dilanda wabah secara global termasuk negara Indonesia yang muncul pada awal bulan Maret tahun 2020, wabah ini dikenal dengan sebutan Covid-19. Wabah yang saat ini sedang terjadi dianggap sangat mematikan, *World Health Organization* memberi nama virus tersebut *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2) nama penyakit sebagai *coronavirus disease 19* (COVID-19) (Alfiyatin et al., 2020). Saat itu Covid-19 mampu merubah tatanan ekonomi, industri, pariwisata, dan pendidikan. salah satu usaha yang dilakukan di hampir semua negara menerapkan kebijakan jaga jarak atau lebih dikenal dengan *physical distancing* atau biasa dikenal dengan istilah jaga jarak sehingga memaksa kita untuk tetap di rumah dengan tujuan memutus mata rantai penularan wabah corona ini, termasuk di Indonesia. Akibatnya banyak instansi di Indonesia yang menerapkan *work from home* termasuk berimbas pada dunia pendidikan (Alfiyatin et al., 2020). Dengan diterapkannya *work from home* sehingga proses pembelajaran harus menyesuaikan sekaligus merupakan tantangan bagi dunia pendidikan untuk melibatkan teknologi dalam pemenuhan pendidikan bagi peserta didik. Saat ini khususnya Lembaga Pendidikan Formal baik tingkat taman kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi menerapkan pembelajaran daring yang dimana teknologi berperan sangat penting karena pembelajaran tatap muka langsung berubah menjadi pembelajaran jarak jauh secara daring yang membutuhkan peranan teknologi informasi seperti aplikasi whatsapp, zoom dan google meet.

Pembelajaran daring pada dasarnya adalah pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi virtual yang tersedia (Syarifudin, 2020, p. 32). Kondisi pandemic yang mengharuskan pembelajaran secara daring mengharuskan guru untuk lebih inovatif, kreatif dan adaptif supaya pembelajaran terlaksana secara optimal (Nurul & Syamsudin, 2022). Akan tetapi dalam proses pembelajaran daring selain perlu memunculkan kreativitas dalam menggunakan teknologi, terdapat pula kendala-kendala yang sering dialami ketika pembelajaran daring dipilih sebagai pengganti pembelajaran tatap muka seperti kurangnya pengetahuan dalam penggunaan teknologi, belum terbiasanya dengan penggunaan aplikasi, keterbatasan jaringan, dan ketidaktersediaan gawai pada setiap siswa (Syarifudin, 2020). Terlebih pada peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar, tentu membutuhkan kerjasama dengan orang tua karena orang tua berperan mendampingi anak supaya senang dan nyaman mengikuti belajar dari rumah (Nurul & Syamsudin, 2022). Akan tetapi tidak semua orang tua mampu untuk mendampingi secara maksimal saat pembelajaran daring berlangsung karena dengan adanya bentuk penugasan secara daring justru dianggap menjadi beban bagi sebagian orangtua dan peserta didik. Bahkan orang tua belum siap menjadi pengganti guru untuk mendampingi anak belajar dari rumah, orang tua kewalahan menghadapi anak yang tidak mau belajar, orang tua yang bekerja tidak bisa mendampingi anak belajar karena berangkat pagi dan pulang sore atau malam dan orang tua terutama ibu yang bekerja sebagai pengurus rumah tangga mengeluhkan tidak dapat membimbing anak belajar sesuai dengan tahapan-tahapan anak (Nurul & Syamsudin, 2022). Oleh karena itu, pada tingkat sekolah dasar di beberapa wilayah pembelajaran daring masing tidak berjalan secara maksimal.

Pada saat ini dengan relatif menurunnya perkembangan Covid-19 serta keluarnya kebijakan pemerintah yang telah mengizinkan untuk melaksanakan proses pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) bagi lembaga formal, maka saat ini berbagai sekolah-sekolah yang telah memenuhi syarat dan kriteria sedang melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT).

Setelah pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) berjalan ditemukan berbagai masalah pada peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya yaitu dalam kemampuan membaca, menulis dan berhitung (Calistung) di SDN Cipameungpeuk. Hasil observasi menggambarkan bahwa 65% siswa masih kesulitan untuk membaca, menulis, menghitung dan ditunjukkan hasil tes data awal masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 85. Hal tersebut disebabkan dari berbagai faktor yaitu dari cara guru mengajar dalam menyampaikan materi, kurangnya media yang digunakan, kurang kemampuan guru dalam mengajar (Calistung) di kelas dan yang terakhir yaitu diakibatkan dari kurang maksimalnya proses pembelajaran secara daring.

Belajar membaca, menulis, berhitung, merupakan sebuah kemampuan dasar yang sangat penting wajib dimiliki oleh setiap peserta didik sehingga harus ada upaya dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas dengan penggunaan media pembelajaran, salah satu jenis media yang tepat dalam proses pembelajaran adalah media audio visual. Media pembelajaran berbasis audio visual adalah media penyalur pesan dengan memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan (Sukiman, 2011). Media pembelajaran yang berisikan gambar-gambar, video-video, yang nyata atau konkret maupun kata-kata merupakan alat yang efektif dalam membelajarkan siswa mengenai membaca, menulis dan menghitung. Dengan menggunakan gambar serta memiliki suara atau audio visual yang konkret peserta didik lebih cepat memahami konsep yang akan disampaikan (Mardani, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan judul “Implementasi Media Pembelajaran Audio Visual Untuk Meningkatkan Kemampuan Calistung Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Siswa Kelas II SDN Cipameungpeuk Sumedang”.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan (action research). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu kegiatan penelitian yang berkonteks kelas yang dilaksanakan untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru dalam pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran (Ani Widayati, 2008). Dengan demikian, penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

Penelitian tindakan ini bermaksud untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan menghitung (Calistung) yang belum maksimal, karena masalah yang ditemukan di kelas rendah SDN Cipameungpeuk Sumedang, Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang membutuhkan sebuah penanganan atau tindakan guna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Prosedur penelitian adalah rencana yang disusun oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, rencana yang disusun oleh peneliti bertujuan untuk menggunakan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan membaca,

menulis, menghitung (Calistung). Desain tindakan siklus dalam penelitian ini menggunakan model Kemmis dan McTaggart, dengan menggunakan sistem spiral yang dimulai dari perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), refleksi (reflecting), dan dilanjutkan lagi ke perencanaan kembali (replanning) sebagai dasar untuk pendekatan saintifik (Sukardi, 2005, p. 213). Hubungan antara keempat tahap dalam sistem ini dipandang sebagai satu siklus.

Sumber data dalam pelaksanaan penelitian ini adalah siswa kelas II SDN Cipameungpeuk sebagai objek penelitian yang berjumlah 25 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

Penghitungan dalam penelitian ini didasarkan pada hasil prestasi siswa sebelum penelitian atau pra siklus dan nilai hasil kerja siswa akan menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya. Jika hasil akhir dibawah 75 % maka dilakukan revisi atau perbaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa kelas II SD Negeri Cipameungpeuk pada materi Tema 7 Sub Tema 4 Pembelajaran 3 dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Pembelajaran ini dikatakan tuntas jika dikelas tersebut telah terdapat siswa yang tuntas mencapai 75% dengan skor nilai 10-12. Didalam penelitian ini dikemukakan gagasan bahwa dalam didalam proses pembelajaran untuk mencapai yang optimal guru seyogyanya dapat menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik pembelajarannya itu sendiri. Hal ini didukung oleh pendapat (Hamalik, 1994) menyatakan “Salah satu manfaat media pendidikan termasuk media gambar adalah membantu tumbuhnya pengertian.” Dengan demikian media dalam penelitian ini yaitu media audio visual dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca, menulis dan berhitung bagi siswa sekolah dasar.

1. Data Awal

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap pra siklus yaitu melakukan observasi secara mendalam dan refleksi hasil pembelajaran, menganalisis silabus dan materi pembelajaran, melakukan pembelajaran yang rutin dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran dengan metode ceramah, melakukan tes evaluasi pra siklus.

Data awal tentang kemampuan calistung siswa kelas II di SD Negeri Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang dilakukan melalui observasi awal sebelum tindakan yang terdiri dari dua tindakan. Pertama tes awal hasil kemampuan calistung siswa kelas II SD Negeri Cipameungpeuk Kabupaten Sumedang, kemudian kedua adalah observasi awal pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas II, serta mengidentifikasi peluang-peluang untuk menerapkan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keberhasilan pembelajaran tiap siklus dapat dilihat dari banyak nilai siswa yang mencapai 70 ke atas dan hasil pengamatan dan tes pada data awal diperoleh data bahwa dari jumlah 15 orang siswa. Siswa yang tuntas hanya 6 orang (40%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 9 orang (60%).

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti mengajukan penelitian dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Dengan media pembelajaran audio visual cocok untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan calistung siswa.

2. Siklus 1

Untuk mengatasi permasalahan diatas maka peneliti melakukan tindakan pada siklus I dengan menerapkan media pembelajaran audio visual untuk meningkatkan kemampuan calistung siswa dengan melakukan tahapan pelaksanaan siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dilaksanakan pada hari Senin 29 Maret 2022. Pada awal pembelajaran guru masuk dan memberikan salam, sebelum belajar guru bersama-sama membaca doa terlebih dahulu, Guru menanyakan kehadiran siswa, sebelum masuk dalam materi pokok guru memberikan sebuah pertanyaan kepada seluruh siswa mengenai materi yang akan di bahas yaitu mengenai tema 7 sub tema 4 pembelajaran 3 dengan membaca, menulis pada materi kata sapaan dalam fabel dan berhitung pada materi pecahan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap pelajaran, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi membaca, menulis, menghitung dengan menggunakan media audio visual.

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya guru menguraikan materi mengenai membaca dan menghitung pecahan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu audio visual di *smart tv*. Pada tahapan pembelajaran inti pertama-tama siswa menyimak video animasi pembelajaran yang berkaitan dengan membaca, menulis, dan menghitung. Setelah itu siswa diminta untuk mengikuti dengan membaca, menghitung lalu menulis kembali kata yang muncul dalam video pembelajaran secara perlahan dengan berulang-ulang. Setelah selesai guru melakukan diskusi dan Tanya jawab serta menyimpulkan pembelajaran lalu melakukan tes.

Berdasarkan hasil tahapan pada siklus 1 kemampuan calistung siswa mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan sebesar 60 % dengan jumlah siswa 9 orang. Sedangkan yang belum tuntas sebesar 40% dengan jumlah siswa 6 orang dan diperlukan tindakan pada siklus 2.

3. Siklus 2

Sebagaimana telah diuraikan pada siklus I, bahwa pelaksanaan proses pembelajaran di siklus II sama dengan pelaksanaan di siklus I yaitu dengan tujuan meningkatkan kemampuan calistung siswa melalui media pembelajaran audio visual.

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan dalam 1 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit yang dilaksanakan pada hari Selasa 5 April 2022. Pada awal pembelajaran guru masuk dan memberikan salam, sebelum belajar guru bersama-sama membaca doa terlebih dahulu, Guru menanyakan kehadiran siswa, sebelum masuk dalam materi pokok guru memberikan sebuah pertanyaan kepada seluruh siswa mengenai materi yang akan di bahas yaitu mengenai tema 7 sub tema 4 pembelajaran 3 dengan membaca, menulis pada materi kata sapaan dalam fabel dan berhitung pada materi pecahan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memfokuskan perhatian siswa terhadap pelajaran, kemudian peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai materi membaca, menulis, menghitung dengan menggunakan media audio visual.

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran selanjutnya guru menguraikan materi mengenai membaca dan menghitung pecahan dengan menggunakan media pembelajaran yaitu audio visual di *smart tv*. Pada tahapan pembelajaran inti pertama-tama siswa menyimak video

animasi pembelajaran yang berkaitan dengan membaca, menulis, dan menghitung. Setelah itu siswa diminta untuk mengikuti dengan membaca, menghitung lalu menulis kembali kata yang muncul dalam video pembelajaran secara perlahan dengan berulang-ulang. Setelah selesai guru melakukan diskusi dan Tanya jawab serta menyimpulkan pembelajaran lalu melakukan tes.

Pada siklus ke II ini didalam proses pembelajaran dikelas siswa sudah lebih aktif, sangat antusias dengan terlihatnya motivasi belajar yang baik dan berani membaca dengan lantang, menulis dan membaca dengan baik terlihat bahwa hasil kemampuan calistung siswa mengalami peningkatan dengan presentase ketuntasan sebesar 80 % dengan jumlah siswa 12 orang. Sedangkan yang belum tuntas sebesar 20% dengan jumlah siswa 3 orang. Pada siklus ke II ini target yang diharapkan sudah tercapai.

Dari data awal yang hanya mendapatkan jumlah rata-rata dari hasil tes yaitu 40%. Kemudian mengalami peningkatan setelah diberi tindakan pada siklus I dengan nilai rata-rata menjadi 60%. Hal ini berarti menerapkan media pembelajaran audio visual hasilnya berdampak baik, terbukti dengan adanya peningkatan nilai siswa menjadi lebih baik. Oleh karena itu, hasil siswa pada siklus II sudah melebihi target yang telah ditentukan yaitu 80%. Sehingga tidak perlu dilakukan lagi perbaikan tindakan pada siklus selanjutnya.

Rekapitulasi peningkatan pembelajaran siswa dapat dilihat pada diagram di bawah ini.

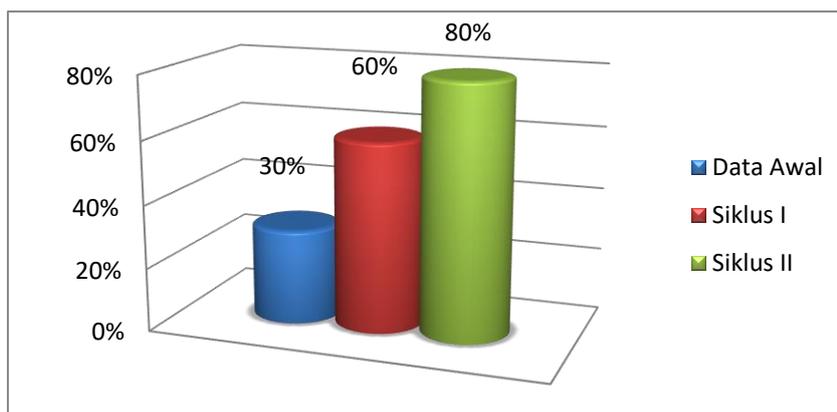


Diagram 1.

Peningkatan Hasil kemampuan calistung Siswa dari Data Awal, Siklus I, dan Siklus II

Untuk mengetahui perbandingan hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.

Perbandingan Hasil kemampuan Calistung Siswa dari Data Awal ke Siklus II

No	Data	Siswa / Ketuntasan %
1.	Data Awal	6 Siswa 40%
2.	Siklus I	9 Siswa 60%
3	Siklus II	12 Siswa 80%

KESIMPULAN

Peneliti membuat kesimpulan didasarkan pada apa yang sudah peneliti rumuskan sebelumnya dalam perumusan masalah tindakan kelas dengan penggunaan media di SD Negeri Cipameungpeuk Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

Dari hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan bertolak ukur dari identifikasi masalah dan analisis masalah tentang kemampuan membaca, menulis dan berhitung siswa (CALISUTUNG), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :Perlunya pemusatan perhatian siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dari mulai kegiatan sampai dengan kegiatan akhir,

Pemahaman siswa terhadap materi dapat meningkat karena didukung dengan penggunaan media pembelajaran / alat peraga yang sesuai dengan materi pelajaran khususnya dalam kemampuan membaca dasar, menulis dan dengan menampilkan video pembelajaran melalui *smarttv*, Dari data awal yang hanya mendapatkan jumlah rata-rata dari hasil tes yaitu 40%. Kemudian mengalami peningkatan setelah diberi tindakan pada siklus I dengan nilai rata-rata menjadi 60%. dan hasil siswa pada siklus II sudah melebihi target yang telah ditentukan yaitu 80%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran PAI Berbasis ICT. *Jurnal Tarbawi STAI Al Fithrah*, 6(2), 141–156. <https://jurnal.alfithrah.ac.id/index.php/tarbawi/article/view/51>
- Alfiyatin, Y., Heriyanto, & Nabila. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dalam Pandangan Siswa MI AL-FALAH Dakiring-Bangkalan. *Al-Ibrah*, 5(2), 1–22.
- Ani Widayati. (2008). Penelitian Tindakan Kelas. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA*, VI(1), 87–93.
- Hamalik, O. (1994). *Media Pendidikan*. Citra Aditya Bhakti.
- Jamaludin, G., Araniri, N., & Nahriyah, S. (2021). *MEDIA PEMBELAJARAN Pengertian, Fungsi, Tujuan, Manfaat dan Macam-Macamnya*. Makeda Publika.
- Kuntarto, E. (2013). *Pembelajaran Calistung Membaca, Menulis, Menghitung*. E One Production.
- Mardani, D. (2020). *Meningkatkan Kemampuan Calistung Melalui Permainan Gambar Pada Siswa Sd Negeri 9 Hu ' U*. 2(September 2019), 262–267.
- Nurseto, T. (2012). Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.21831/jep.v8i1.706>
- Nurul, E., & Syamsudin, A. (2022). *Perspektif Orang Tua terhadap Pelaksanaan Les Calistung di Masa Pandemi Covid-19*. 6(1), 434–444. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.935>
- Sukardi. (2005). *Metodologi penelitian pendidikan kompetensi dan praktiknya*. PT. Bumi Aksara.
- Sukiman. (2011). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Pedagogia.
- Syarifudin, A. S. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan*

Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua, 5(1), 31–34.
<https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>

- Wirahayu, K. Y., Marhaeni, A. A. I. N., & Candiasa, M. (2014). Implementasi Pembelajaran Tematik Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Kemampuan Calistung Siswa Kelas I Sdnegeri 7 Sestetan. *Jurnal Pendidikan Dasar Ganesha*, 4(1), 122471.
- Yanto, D. T. P. (2019). Praktikalitas Media Pembelajaran Interaktif pada Proses Pembelajaran Rangkaian Listrik. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 19(1), 75–82. <https://doi.org/10.24036/invotek.v19i1.409>